## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai materi bahan ajar mata kuliah Praktek Pakeliran Gaya Pokok (Pakeliran Gaya Yogyakarta), tentunya dibutuhkan maeterial yang kompleks, sehingga dapat mengaplikasi barbagai pengetahuan yang berkaitan dengan teknik pakeliran atau dengan kata lain pengetahuan caking pakeliran.

Adapun pengetahuan yang terkandung dalam caking pekeliran itu meliputi, sanggit ginem, sanggit sabet dan sanggit iringan. Sanggit ginem meliputi, carita, anatawacana, pocapan, kandha dan janturan. Sangit sabet meliputi, teknik memegang wayang, pola sabetan / perangan dan tanceban. Sanggit iringan meliputi, kelengkapan gending yang dipergunakan dalam caking pakeliran. Adapun jenis gending tersebut adalah, lancaran, ketawang, ladrang, playon, slepeg, sampak dan sebagainya. Sedangkan pathetnya terbagai menjadi, pathet nem, sanga, manyura dan galong.

Naskah lakon Suryatmaja Krama atau alap-alapan Surtikanthi kiranya sangat proporsional untuk mengaplikasi permasalahan tersebut diatas, mengingat lakon itu sangat komplek. Naskah lakon itu memuat berbagai varian sanggit yang telah dibawakan oleh para senior dalang-dalang Yogyakarta.

Kelengkapan variabel yang berkaitan dengan caking pakeliran yang dipergunakan sebagai media pembelajaran ini kiranya membutuhkan materi sebagai penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian kami sangat membutuhkan saran dan kritik, sehingga, perancangan ini dapat lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

Hadiprayitno, Kasidi. Teori Estetika untuk Seni Pedalangan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2004.

Karahinan, Wulan R.L. Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuhnya. Yogyakarta: Tepas Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta, 1991.

Konsorsium Seni Dirjen Dikti. Tanpa tahun. "Kurikulum Nasional dan Course Content S-1Seni Pedalangan". Jakarta: Dirjen Dikti.

Mujanattistomo, R.M. 1977. Pedhalangan Ngayogyakarta, Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.

Piaget, Jean. 1995. Strukturalisme, Terj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Radyomardowo, Soeparman, dan Soetomo. Serat Baratayuda. Yogyakara: NV. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat, 1959.

Riyadi, Slamet, et.al. Serat Purwakandha. Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985.

Sagio dan Samsugi. 1991. Wayang Kulit Gagrag Yogyakarta, Morfologi, Tatahan, Sunggingan, dan Teknik Pembuatannya. Jakarta: Haji Masagung.

Setyowibowo, Wijanarko. Membuka Takbir Misteri Tokoh-Tokoh Wayang Kurawa. Yogyakarta: Toko Buku SG/SR, 1990.

Soetarno. 2005. Pertunjukan Wayang & Makna Simblisme. Surakarta: STSI Press.

Spradley. 2007. Metode Etnografi. Terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Suroso. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pararaton.

Zulkifli L. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.